

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Hasil analisis didapat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis H_1 dalam penelitian ini diterima. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putri (2014) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).
2. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Hasil analisis didapat dari nilai signifikansi $0,353 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis H_2 dalam penelitian ini ditolak. Ningrum, dkk (2013) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak beregaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).
3. Variabel ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Hasil analisis didapat dari nilai signifikansi $0,402 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis H_3 dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannah dan Asrori (2016) yang membuktikan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *Islamic social reporting*.

4. Variabel surat berharga syariah berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Hasil analisis didapat dari nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis H₄ dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Raditya (2012) mengungkapkan bahwa penerbitan sukuk berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Hossain, dkk (2006) menyatakan bahwa penerbitan sekuritas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sukarela.
5. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Hasil analisis didapat dari nilai signifikansi $0,383 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis H₅ dalam penelitian ini ditolak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kariza (2014) mengatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, tetapi tidak sesuai dengan penelitian Rizkiningsih (2012) juga yang menunjukkan terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap pengungkapan ISR.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah tahun pengamatan lebih lama agar dapat memberikan kemungkinan yang lebih besar mengenai perubahan yang terjadi sebenarnya dalam perusahaan.
2. Untuk mengurangi tingkat subyektifitas, maka pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk melibatkan orang lain dalam melakukan penilaian mengenai skor pada indeks pengungkapan ISR.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah variabel atau menggunakan variabel lain yang dianggap dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan ISR seperti manajemen laba, penghindaran pajak

C. Keterbatasan

Setelah melakukan analisis, ditemukan beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, surat berharga syariah, dan *leverage* sehingga hasil penelitian belum dapat digambarkan secara umum.
2. Adanya Subyektifitas dalam penelitian untuk memberikan skor pengungkapan ISR, karena tidak terdapat standar yang baku tentang pengukuran dalam pengukuran suatu indeks ISR.